



---

## PEMANFAATAN SANDPAPER LETTER HIJAIYAH' SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AMANAH, KOTA SURABAYA

*Utilization of Hijaiyah' Sandpaper Letter as a Media For Memorizing of Hijaiyah Letters in Amanah Al-Qur'an Education Courses, Surabaya City*

<sup>1\*)</sup>Husni Abdillah, <sup>2)</sup>Kartika Metafisika

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Jalan Ahmad Yani 117, Kota Surabaya

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya  
Jl. Kalirungkut Mejoyo, Kota Surabaya

Email: <sup>1)</sup>husniabdillah@uinsby.ac.id, <sup>2)</sup>kartikametafisika@staitaruna.ac.id

\*Correspondence: husniabdillah@uinsby.ac.id

DOI:

10.xxxx

Histori Artikel:

Diajukan:

06/10/2021

Diterima:

26/10/2021

Diterbitkan:

28/10/2021

### ABSTRAK

Kendala dalam menghafal huruf hijaiyah pada kelas tilawati Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat menghambat proses pembelajaran Al-Qur'an hingga ke tahap berikutnya. Sandpaper letter merupakan media pembelajaran yang digunakan pada metode Montessori untuk pengenalan alfabet yang dapat digunakan sebagai media tambahan untuk pembelajaran Tilawati PAUD. Tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memudahkan Anak Usia Dini (AUD) menghafal huruf Hijaiyah. Berdasarkan hasil dampingan kepada pengajar dan 5 Anak Didik tilawati PAUD TPQ Amanah, kec. Gunung Anyar, kota Surabaya, didapatkan adanya kenaikan rata-rata huruf hijaiyah yang dapat dihafalkan anak selama 1 bulan. Hasil pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menjadi referensi bagi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an lain yang ingin memudahkan AUD dalam menghafal huruf hijaiyah.

**Kata kunci:** huruf hijaiyah; metode montessori; sandpaper letter; metode tilawati.

### ABSTRACT

Obstacles in memorizing hijaiyah letters in the PAUD tilawati class can hinder the process of learning the Qur'an to the next stage. Sandpaper Letter is a learning medium used in the Montessori method for the introduction of the alphabet which can be used as an additional medium for teaching Tilawati PAUD. The purpose of this community service is to ease Early Child to memorize the Hijaiyah letters. Based on the results of assistance to the teacher and 5 tilawati PAUD TPQ Amanah students, Gunung Anyar district, Surabaya city, it was found that there was an increase in the average hijaiyah letters that children could memorize for 1 month. The results of this community service can be a reference for other Al-Qur'an Education Institutions to ease Early Child to memorize hijaiyah letters.

**Keywords:** hijaiyah letters; montessori method; sandpaper letters; tilawati method.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup umat muslim di dunia (Safliana, 2020). Bahasa yang digunakan dalam Al-Quran adalah bahasa Arab, bahasa pengantar yang tidak dapat digantikan dengan terjemahan apapun untuk memaknai isi Al-Quran sehingga sebagai umat islam, penting untuk mempelajari cara membaca dan menulis Al-Qur'an (Maskur, 2019). Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, maka mempelajari Al-Quran adalah ibadah yang diawali dari cara membaca, cara menulis, dan nantinya diharapkan siswa mempelajari kandungan Al-Quran, memaknai dan mengamalkannya (Iryani, 2017).

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi prioritas utama pemerintah sebagaimana yang dituangkan dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 Tahun 1982, keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh instruksi Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Begitu pentingnya memahami dan mempelajari Al-Quran bagi umat Islam, maka pembelajaran Al-Quran penting untuk dipelajari sedari dini agar seiring pertumbuhannya, anak terbiasa mempelajari Al-Quran. Pada usia dini, siswa mengalami periode *golden age*, dan pada usia dini pembiasaan-pembiasaan amalan dan ibadah dapat dipupuk sebagai bekal kehidupannya (Sari, 2017).

Dalam proses mempelajari dan memahami Al-Quran, perlu adanya sistem pembelajaran yang sistematis pada proses belajar membaca, menulis, menerjemahkan, hingga menafsirkannya (Nidhom, 2021). Dalam melaksanakan sistem tersebut anak perlu mengikuti sistem pendidikan Al-Qur'an yang sudah baku dan diakui. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di daerah dampingan adalah metode tilawati. Metode Tilawati untuk tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memanfaatkan media papan peraga, peraga kartu, buku, menggunakan lagu untuk memorisasi dan dilaksanakan secara klasikal (Ratnawati et al., 2020).

Meskipun metode tilawati PAUD sudah dilaksanakan dengan maksimal sesuai standar, terdapat 40% santri tilawati PAUD yang kesulitan dalam menghafal huruf hijaiyah. Hal tersebut tidak selalu disebabkan karena faktor kurangnya intelegensi atau penyandang disleksia, berbagai faktor eksternal dapat mempengaruhi siswa dalam mengingat huruf diantaranya karena waktu dalam mengenal huruf hijaiyah hanya pada saat mengaji dan tidak didukung oleh pembiasaan di lingkungan rumah, kekhawatiran salah mengucapkan huruf (Lestariningsih, 2017), paparan gawai yang terlalu banyak sehingga dapat mengganggu konsentrasi (Margalit, 2016), atau gaya belajar yang cenderung ke arah kinestetik. Dengan demikian, perlu ada penambahan media lain dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah metode tilawati PAUD. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran tilawati adalah *sandpaper letter*.

Media *sandpaper letter* atau media kertas ampelas merupakan alat peraga edukatif metode Montessori sebagai alat bagi anak untuk meraba sebuah simbol huruf (Rahmadani et al., 2019). Selain untuk mengenalkan huruf, *sandpaper letter* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat bermanfaat sebagai latihan untuk membangun mekanisme otot yang diperlukan untuk kemampuan memegang dan menggunakan alat tulis kemudian, jari anak yang telah terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap pengetahuan visual anak tentang huruf (Rahman et al., 2020).

Prinsip *sandpaper letter* adalah memanfaatkan keseluruhan indera baik visual, auditori, maupun taktil untuk memaksimalkan daya serap anak memahami lingkungannya (Ciptadi, 2019). Pengenalan huruf berdasarkan Montessori didasarkan pada 3 langkah yakni: 1) Adanya rangsangan visual dan sentuhan-otot disertai bunyi hurufnya dengan cara mengajak anak menyebutkan huruf sesuai dengan yang dibacakan oleh guru kemudian menyentuh dan menelusuri *sandpaper letter* sesuai

dengan bagaimana cara menulis huruf tersebut, 2) Anak dapat mengenali huruf ketika mendengar bunyinya, 3) Anak mampu menjawab pertanyaan guru setelah diperkenalkan dengan huruf ([Montessori](#), 2004).

Dengan menggunakan media *sandpaper letter* diharapkan pelaksanaan pembelajaran tilawati PAUD dapat membantu anak untuk menghafal huruf hijaiyah sehingga anak dapat segera naik ke jenjang tilawati jilid berikutnya. Selain itu, dengan mengaktifkan taktil dan otot anak, diharapkan dapat melatih motorik hasil mereka anak lebih percaya diri menulis huruf. Tujuan dari program pengabdian kali ini adalah mengungkapkan bagaimana pemanfaatan *sandpaper letter* dapat membantu anak menghafal huruf hijaiyah pada anak yang mengalami kesulitan menghafal hijaiyah melalui metode baca simak tilawati PAUD. Program pengabdian ini dapat bermanfaat bagi anak didik agar mereka dapat mempelajari huruf hijaiyah dan melanjutkan ke tilawati tingkat selanjutnya. Media *sandpaper letter* dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dan orang tua mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak.

## METODE

Pengabdian ini menggunakan pengabdian dan penelitian tindakan sehingga membawa dampak perubahan. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tahun 2021 mulai dari 3 Juni-5 Agustus 2021 di TPQ Amanah, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Metode Pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memetakan jumlah anak didik kelas Tilawati PAUD yang memiliki kesulitan menghafalkan huruf Hijaiyah dengan melihat total huruf yang di memorisasi dalam waktu 1 bulan mulai dari 3 Juni - 4 Juli 2021.
2. Melaksanakan pendampingan kepada guru Tilawati PAUD untuk membuat dan menerapkan *sandpaper letter* hijaiyah kepada anak didik.
3. Mengukur pencapaian total huruf hijaiyah yang dihafal oleh anak didik pada bulan Agustus 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemetaan, didapatkan 5 anak didik dari total 11 anak didik dengan jangkauan umur 4-5,5 tahun pada semester genap tahun pembelajaran 2021 yang kesulitan menghafalkan huruf hijaiyah berharokat fathah,. Kesulitan tersebut dilihat dari jumlah huruf yang dapat dihafal dalam 1 bulan yakni rata-rata 3-4 huruf hijaiyah dibandingkan dengan teman sebayanya yang mampu menambah hafalan huruf hijaiyah dalam 2-4 huruf dalam 2 minggu meskipun anak-anak masih kesulitan menghafal huruf-huruf yang memiliki sistem fonetik diluar bahasa yang digunakan sehari-hari seperti membedakan huruf ق, ض, ط, ظ, غ.

Setelah guru Tilawati PAUD diberikan pengarahan untuk menerapkan *sandpaper letter hijaiyah*, terjadi kenaikan pada jumlah huruf yang dihafal oleh anak didik. Peningkatan juga terjadi pada penelitian [Ciptadi](#) (2019) yang menerapkan *sandpaper letter* pada pengenalan huruf alfabet.

**Tabel 1**  
**Sandpaper Letter Hijaiyah**

Anak Didik	Huruf yang sudah dihafal sebelum penggunaan Sandpaper letter	Penambahan huruf hijaiyah yang dihafal pada minggu ke-1	Penambahan huruf hijaiyah yang dihafal pada minggu ke-2	Penambahan huruf hijaiyah yang dihafal pada minggu ke-3	Penambahan huruf hijaiyah yang dihafal pada minggu ke-4
AD1	2	3	4	6	9
AD2	4	6	6	6	8
AD3	3	5	5	6	9
AD4	4	5	7	7	9
AD5	3	2	4	4	7
Rata-rata	3,2	4,2	5,2	5,8	8,4

Berdasarkan selisih huruf yang didapatkan sebelum dan sesudah program pendampingan adalah  $8,4 - 3,2 = 5,2$ . Terdapat kenaikan rata-rata huruf yang dihafalkan sebesar 2 huruf. Meskipun untuk huruf-huruf, ط, ظ, غ, ض, ق masih sulit untuk dihafalkan. Penggunaan *sandpaper letter* mengacu pada metode Montessori. Pada pengenalan huruf alfabet, Montessori menekankan pada pengenalan huruf vokal terlebih dahulu (Ciptadi, 2019). Sehingga mengacu pada metode tersebut, strategi dalam mengenalkan huruf hijaiyah adalah mengenalkan huruf-huruf yang mudah dihafal oleh anak yakni yang sesuai pengucapan yang mudah diucapkan oleh AUD. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan mendahulukan menghafal huruf dengan fonem yang biasa diucapkan sesuai bahasa sehari-hari seperti huruf ج, ح, خ, د, س, ش, ع, ك, ل, م, ن, و, يء, sedangkan huruf lainnya bisa dikenalkan pelan-pelan setiap hari hingga anak terbiasa melafalkan dan menghafalnya.

## SIMPULAN

Hasil pendampingan untuk meningkatkan kemampuan anak didik TPQ Amanah, Kec. Gunung Anyar, Kabupaten Surabaya menghafalkan hijaiyah melalui metode tilawati berbantuan media *sandpaper letter* menunjukkan adanya peningkatan pada hafalan huruf hijaiyah berharokat fathah pada AUD. Dibutuhkan strategi untuk membantu anak mempercepat menghafal huruf hijaiyah yakni dengan mengenalkan huruf dengan fonem yang mudah dihafalkan anak seperti ج, ح, خ, د, س, ش, ع, ك, ل, م, ن, و, يء, terlebih dahulu karena mirip dengan fonem bahasa yang digunakan sehari-hari. Hal ini untuk mempermudah memorsasi huruf hijaiyah sebagai komponen bahasa kedua diikuti oleh huruf yang khas dimiliki oleh fonem bahasa arab.

## DAFTAR PUSTAKA

Ciptadi, F. R. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang.

*Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1–11.  
<http://dx.doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.2754>

Iryani, E. (2017). al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 66–83. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v17i3.403>

Lestariningsih, N. (2017). [Diagnosis Kesulitan Menghafal Huruf Abjad Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta \(Studi Kasus Aldi Siswa Kelas 2\)](#). In *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Vol. 91).

Margalit, L. (2016). [What Screen Time Can Really Do to Kids' Brains](#). Psychologytoday.Com.

Maskur, M. (2019). Seni baca Al-quran: Metode efektif dalam pembelajaran Al-quran Hadits. *Quality*, 7(2), 100–113. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v7i2.5783>

Montessori, M. (2004). [The Montessori method: the origins of an educational innovation: including an abridged and annotated edition of Maria Montessori's The Montessori method](#). Rowman & Littlefield Publishers.

Nidhom, K. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 83–102. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.83-102>

Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letter terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6(1), 56–67. <https://doi.org/10.24036/104545>

Rahman, Y., Arumsari, R. Y., & Azhar, D. A. (2020). Perancangan Purwarupa Kartu Belajar Bertekstur Sebagai Media untuk Mengenalkan Huruf pada Anak Usia Dini. *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, Dan Periklanan*, 5(01), 128–143. <https://doi.org/10.25124/demandia.v5i01.2729>

Ratnawati, D., Abidin, A. Z., & Zulfikar, E. (2020). Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), 72–92. <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v6i1.8624>

Safliana, E. (2020). [Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia](#). *Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, 3(2).

Sari, D. P. (2017). [Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran](#). *Islamic Counseling*, 1(1), 1–24.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).